



Journal of Learning
and Instructional Studies

Volume 2 Number 3, Januari (2022)

Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Author(s): Riki Marantika, Elis Solihat

Editor: Helda Jolanda Pentury

Publication details, including author guidelines

URL: <https://jlis.idcounselor.com/index.php/jlis/about/submissions>

Article History

Received: 1/31/2023

Revised: 1/31/2023

Accepted: 2/01/2023

How to cite this article (APA)

Marantika, Riki & Solihat, Elis (2023) Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Journal of Learning and Instructional Studies, 2(3), 117-126. <https://doi.org/10.46637/jlis.v2i3.31>

The readers can link to article via <https://doi.org/10.46637/jlis.v2i3.31>

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE

Southeast Asia Mental Health and Counseling Association (as publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors and are not the views of or endorsed by Southeast Asia Mental Health and Counseling Association. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information. Southeast Asia Mental Health and Counseling Association shall not be liable for any losses, actions, claims, proceedings, demands, costs, expenses, damages, and other liabilities whatsoever or howsoever caused arising directly or indirectly in connection with, in relation to, or arising out of the use of the content.

Journal of Learning and Instructional Studies is published by Southeast Asia Mental Health and Counseling Association comply with the Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing at all stages of the publication process. Journal of Learning and Instructional Studies also may contain links to web sites operated by other parties. These links are provided purely for educational purpose.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright by Marantika, Solihat. (2023)

The author(s) whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.



Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

1stRiki Marantika¹, 2nd Elis Solihat^{2*}

STKIP Pancakarya

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of Learning Interest and Grammar Mastery on Writing Skill of Explanatory text at Pancakarya Vocational High School students in Tangerang City. The research method used is a survey method with a sample of 60 students selected randomly at three private vocational schools in Tangerang City. This study used three instruments, namely Learning Interest in the form of a questionnaire, an instrument for Grammar Mastery and Writing Skill of Explanatory text in the form of a written test. The data analysis technique in this research is correlation and regression analysis. Based on the results of the study, it showed: (1) There is a significant effect of Learning Interest and Grammar Mastery together on Writing Skill of Explanatory Text at Pancakarya Vocational High School students in Tangerang City. This is evidenced by the acquisition of values of Sig. = 0.000 < 0.05 and Fh = 35.283. (2) There is a significant effect of Learning Interest on Writing Skill of Explanatory Texts at Pancakarya Vocational High School students in Tangerang City. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig. = 0.000 < 0.05 and tcount = 6,641. (3) There is a significant effect of Grammar Mastery on Writing Skill of Explanatory Texts students at Pancakarya Vocational High School in Tangerang city. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig.=0.011<0.05 and tcount =3.886.

Key Words: Learning Interest; Grammar Mastery; Writing Skill of Explanatory Text

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada siswa SMK Pancakarya di Kota Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan jumlah sampel 60 siswa yang dipilih secara random pada tiga SMK Swasta di Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yaitu minat belajar berbentuk angket, instrumen penguasaan tata bahasa dan kemampuan menulis teks eksplanasi berbentuk tes tertulis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi siswa SMK Pancakarya di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.=0.000<0,05 dan Fh=35.283. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi siswa SMK Pancakarya di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.=0.000<0,05 dan t_{hitung} =6.641. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi siswa SMK Pancakarya di kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.=0.011<0.05 dan t_{hitung} =3.886.

Kata Kunci: Minat Belajar; Penguasaan Tata Bahasa; Kemampuan Menulis Teks Explanasi

*Corresponding author: 1stRiki Marantika¹, 2nd Elis Solihat², STKIP Pancakarya, Tangerang, Indonesia, 1stRiki Marantika¹, 2nd Elis Solihat², rikymarantika2021@gmail.com, elissolihat25@gmail.com

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan hal penting dalam memajukan bangsa dan negara. Indonesia merupakan negara yang mengutamakan pendidikan sebagai pondasi dalam terwujudnya peradaban masyarakat yang memiliki kualitas bangsa yang baik dan bermatabat. Pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (Rahmayanti et al., 2016). Kegiatan belajar dan mengajar di sekolah merupakan suatu bentuk usaha dalam mewujudkan taksonom pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada jenjang pendidikan usia dini, jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Dedi Lazuardi, 2017). Dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang vital. Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, akan tetapi sebagai alat perhubungan antar daerah dan suku. Bahasa Indonesia mempunyai fungsi dalam berbagai bidang, baik sosial, budaya, pendidikan dan ilmu pengetahuan (Nugroho, 2015).

Peranan bahasa Indonesia sangat penting dalam memajukan pendidikan sehingga bahasa Indonesia wajib dipelajari di sekolah terutama di Indonesia. Ada empat keterampilan dalam bahasa Indonesia yaitu, menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Untuk mengetahui keempat keterampilan tersebut dapat dilakukan dengan cara tes terstandarisasi yaitu dengan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia atau UKBI yang dikembangkan oleh pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional sejak tahun 1997 (Yanti, 2015). Pada keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai baik bagi siswa. Menulis adalah kegiatan yang berfikir dan menuangkan ide dalam bentuk wacana (karangan) (Siti Mundziroh, Andayani & Universitas, 2013). Menulis merupakan proses penemuan yang membutuhkan proses perjalanan panjang dan bertahap untuk menghasilkan tulisan finalnya serta sebagai alat komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung dalam mengkomunikasikan ide kepada orang lain, yang bisa berupa penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan (Astuti & Mustadi, 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kalangan siswa SMK Pancakarya kelas X terhadap proses pembelajaran menulis teks eksplanasi bahasa Indonesia, ternyata persentase siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 50%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis teks eksplanasi siswa rendah yaitu mereka pada umumnya tidak menyukai pelajaran dalam mengarang atau menulis. Mereka tidak mengetahui apa yang harus mereka tulis, mendapatkan kesulitan dalam menuangkan apa yang ada dipikirkannya karena merasa tidak berbakat menulis dan tidak tahu bagaimana cara memulai untuk menulis. Ketidaksukaan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat serta pengalaman dalam pembelajaran menulis yang kurang merangsang minat belajar siswa (Trismanto, 2017). Faktor-faktor tersebut banyak ditemukan pada siswa SMK Pancakarya terutama dalam menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi peristiwa yang bersifat informasi terkait pemaparan terjadinya suatu kejadian. Teks ini menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya (Nasrillah et al., 2019). Struktur teks eksplanasi kompleks terdiri dari pembukaan, deretan penjelasan yang mengandung isi atau penjelasan proses terjadinya fenomena, dan penutup atau interpretasi yang memuat simpulan (Ii & Teori, 2018). Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa dalam teks eksplanasi yaitu kurangnya minat belajar dan penguasaan tata bahasa yang dimiliki siswa.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang penting dimiliki siswa dalam mencapai tujuan belajar. Tanpa adanya minat belajar tentunya siswa tidak akan mampu mencapai tujuan

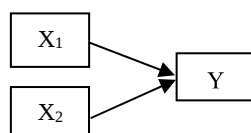
pendidikan. Minat belajar yaitu pemusatan perhatian yang terdapat unsur-unsur, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang bersifat aktif dalam menerima sesuatu dari luar lingkungan (P., 2019). Pada kegiatan belajar, minat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa sehingga siswa dapat menjamin kelangsungan dalam belajar dan tujuan siswa dalam belajar tercapai. Keterampilan menulis merupakan proses dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Adapun penulisan yang baik dan benar harus memiliki tata bahasa yang benar. Hal ini yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Tata bahasa berakitan dengan kemampuan tentang kata pada tataran morfologi dan kemampuan tentang kalimat yang meliputi pemahaman dan penyusunan dalam membuat sebuah kalimat (Pascasarjana et al., 2018).

Oleh karena itu, diperlukan adanya minat belajar yang tinggi dalam belajar siswa sehingga mereka memiliki penguasaan tata bahasa yang baik dan benar dalam menulis sebuah teks eksplanasi.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menggunakan pertanyaan yang sama pada setiap individu yang diteliti. Setelah itu, peneliti mencatat, mengolah dan menganalisis semua jawaban dari individu. Penelitian menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2020).

Ada tiga variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*variable dependent*). Variabel bebas yaitu: minat belajar (X1) dan penguasaan tata bahasa (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks eksplanasi (Y).



Gambar 1: Model Kontelasi Hubungan antar Variabel Penelitian

Keterangan: Variabel bebas (X1) = minat belajar; Variabel bebas (X2) = penguasaan tata bahasa; dan Variabel terikat (Y) = kemampuan menulis teks eksplanasi.

Terdapat tiga instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen untuk mengukur hasil minat belajar, penguasaan tata bahasa dan kemampuan menulis teks eksplanasi. Untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian, maka dibutuhkan instrumen penelitian agar hasil penelitian lebih cermat, lengkap dan sistematis (Arikunto, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data instrumen dari hasil kuesioner atau angket minat belajar (X1) dan tes tertulis penguasaan tata bahasa (X2) dan kemampuan menulis teks eksplanasi (Y). Adapun teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan pengujian instrumen minat belajar berupa angket atau kuesioner yang berjumlah 30 pertanyaan, (2) melakukan pengujian instrumen

penguasaan tata bahasa berbentuk tes tertulis yang meliputi tiga bagian yaitu; *penggunaan tenses, true or false dan complete the missing words in the text* dengan total jumlah 30 pertanyaan, (3) melakukan pengujian kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berbentuk esai. Pada instrumen ini siswa menulis sebuah karangan berbentuk teks eksplanasi berdasarkan gambar-gambar yang telah disediakan, memeriksa hasil tes siswa/responden dan memberi nilai untuk seluruh tes siswa dan selanjutnya nilai-nilai yang telah diperoleh tersebut dijadikan data tabulasi untuk ketiga variabel penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang dimodifikasi dari angket skala sikap (skala *Likert*) sebagai instrumen untuk mengukur minat belajar siswa. Untuk mengukur sikap, pendapat atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial dibutuhkan skala *likert* (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel motivasi belajar diukur menggunakan item dengan skala 1 sampai dengan 5 untuk jawaban responden. Sedangkan untuk mengukur penguasaan tata bahasa dan kemampuan menulis teks eksplanasi diperoleh dari hasil tes tertulis siswa.

RESULTS AND DISCUSSION

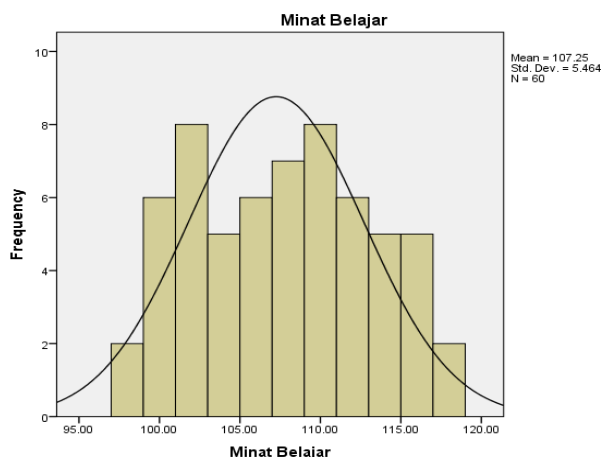
Penelitian ini dilakukan terhadap 60 responden yang digunakan untuk mengukur tiga variabel, yaitu minat belajar (X1) dan penguasaan tata bahasa (X2) sebagai variabel bebas, serta kemampuan menulis teks eksplanasi (Y) sebagai variabel terikat. Pada tabel 2. Menunjukkan bahwa Minat Belajar yang diperoleh dari 60 responden memiliki rata-rata 107.25 dengan simpangan baku 5.46, median sebesar 107.5, tingkat minat belajar minimum sebesar 98 dan maksimum sebesar 118. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa termasuk rendah.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian Statistics

		Minat Belajar	Penguasaan Tata Bahasa	Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		107.2500	108.3333	15.5500
Std. Error of Mean		.70536	.84562	.28167
Median		107.5000	108.0000	16.0000
Mode		102.00	106.00	17.00
Std. Deviation		5.46367	6.55011	2.18178
Variance		29.852	42.904	4.760
Skewness		.061	.090	.036
Std. Error of Skewness		.309	.309	.309
Kurtosis		-1.003	.372	-.883
Std. Error of Kurtosis		.608	.608	.608
Range		20.00	36.00	8.00
Minimum		98.00	89.00	12.00
Maximum		118.00	125.00	20.00
Sum		6435.00	6500.00	933.00

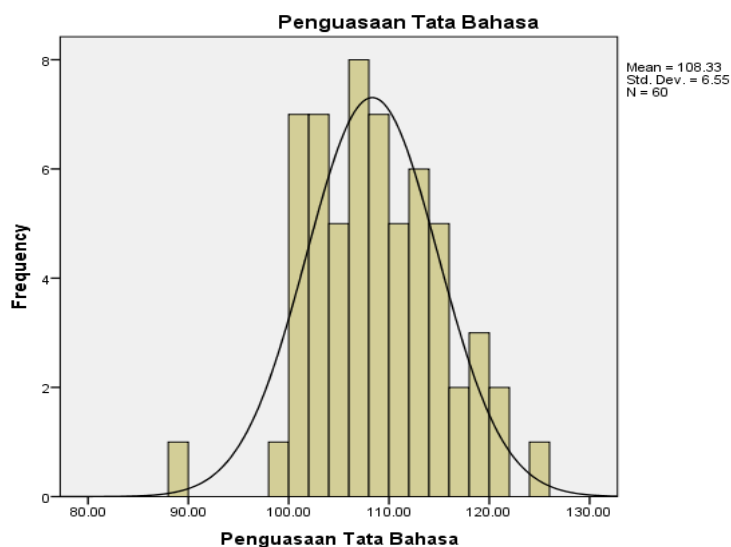
Jika dilihat dari tabel 1. distribusi dapat menunjukkan bahwa variabel minat belajar mempunyai distribusi menceng ke kiri, yang ditandai dengan angka statistik skewness masing-masing cenderung menceng ke kanan dengan nilai skewness positif, yang masing -masing adalah 0,061 dan 0,090. Jika dilihat keruncingannya atau kurtosinya, menunjukkan bahwa variabel minat belajar memiliki pola distribusi yang mendatar, ditandai dengan nilai -1,003.

Variabel penguasaan tata bahasa menunjukkan pola distribusi yang cenderung meruncing, ditandai dengan nilai kurtosisnya positif yaitu 0,372. Sedangkan variabel kemampuan menulis teks eksplanasi mempunyai pola yang sama dengan variabel minat belajar yaitu mendatar atau negatif yaitu -8,83. Deskripsi histogram dari data dapat dilihat pada gambar 2, 3 dan 4.



Gambar 2. Histogram Data Skor Minat Belajar

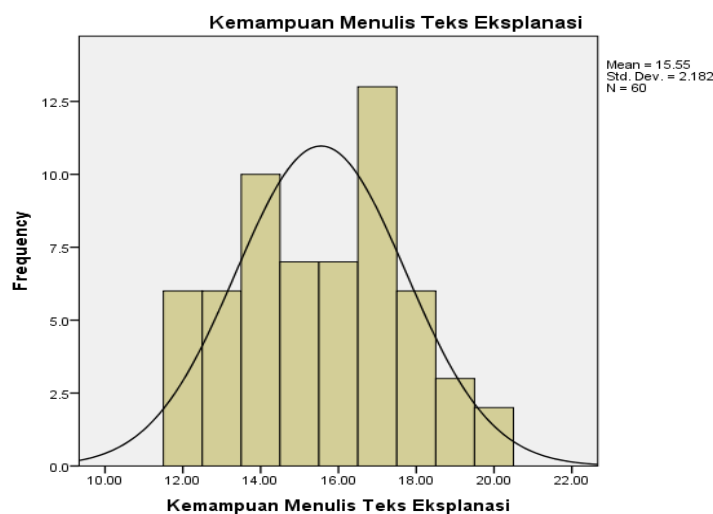
Histogram dan poligon frekwensi pada gambar 2. dapat disimpulkan bahwa data minat belajar siswa dalam penelitian ini memiliki persebaran yang cenderung normal. Untuk histogram data skor tata bahasa dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Data Skor Penguasaan Tata Bahasa

Berdasarkan histogram gambar 3. Dapat disimpulkan bahwa data skor skala tata bahasa siswa dalam penelitian ini memiliki persebaran yang normal.

Adapun histogram data skor kemampuan menulis teks eksplanasi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Data Skor Kemampuan Menulis teks Eksplanasi

Berdasarkan gambar 4, histogram menunjukkan bahwa data skor kemampuan menulis teks eksplanasi dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

Pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian normalitas dan linieritas garis regresi partial antara variabel bebas dan variabel terikat.

H_0 : data pada sampel tersebut berdistribusi normal

H_1 : data pada sampel tersebut tidak berdistribusi normal

Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 berdasarkan kriteria dari normalitas data adalah “jika p value (sig) > 0.05 maka H_0 diterima” yang berarti pada sampel tersebut berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov test dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas Galat
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi	Minat Belajar	Penguasaan Tata Bahasa
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.5500	107.2500	108.3333
	Std. Deviation	2.18178	5.46367	6.55011
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.098	.106
	Positive	.128	.098	.106
	Negative	-.147	-.074	-.081
Test Statistic		.147	.098	.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	.200 ^{c,d}	.092 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa residual mengikuti distribusi normal sehingga persyaratan regresi dikatakan baik. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal dapat

diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov-Smirnov $Z=0.16$ dan sig. $0.92 > 0.05$. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan regresi terpenuhi.

Pengujian Linieritas dalam penelitian ini digunakan hipotesis berikut.

H_0 : garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y

H_1 : garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y tidak linier

Perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS 22. Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y bisa dilihat pada tabel 3. dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefesien Korelasi Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.537	1.48379

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Tata Bahasa, Minat Belajar

Dari tabel 3. Di atas terlihat bahwa koefesien korelasi ganda pengaruh minat belajar (X1) dan penguasaan tata bahasa (X2) secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa SMK Pancakarya Kota Tangerang sebesar 0.744. Sedangkan koefesien determinasinya sebesar 55.3% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi minat belajar dan penguasaan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi adalah sebesar 55.3%, sisanya 44.7% karena faktor lain. Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikasi Koefisien Regresi Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.358	2	77.679	35.283	.000 ^b
	Residual	125.492	57	2.202		
	Total	280.850	59			

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Tata Bahasa, Minat Belajar

Pada tabel 4. terlihat bahwa persamaan regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis statistik H_0 : Tidak ada pengaruh variabel Minat Belajar (X1) dan variabel Penguasaan Tata Bahasa (X2) secara bersama-sama terhadap variabel Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi (Y) tidak dapat diterima. Atau ada pengaruh signifikan variabel Minat Belajar (X1) dan variabel Penguasaan Tata Bahasa (X2) secara bersama-sama terhadap variabel Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi (Y). Pada tabel 5. dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan $F_{hitung} = 35.283$ dan sig. = $0.000 < 0.05$. Minat Belajar $t_{hitung} = 6.641$ dan sig. = $0.000 < 0.05$ dan Penguasaan tata bahasa $t_{hitung} = 3.886$ dan sig. = $0.000 < 0.05$). Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. Pengaruh ini sangat signifikan karena keduanya mempunyai angka nilai Sig. = $0.000 < 0.01$ (bukan hanya kurang dari 0.05).

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-22.653	4.581		.000
	Minat Belajar	.239	.036	.597	.000
	Penguasaan Tata Bahasa	.116	.030	.350	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Berdasarkan tabel 5. dan persamaan regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis statistik H_0 : Tidak ada pengaruh variabel Minat Belajar (X_1) dan Penguasaan Tata Bahasa (X_2) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi (Y) karena $t_{hitung} = 6.641$ dan $sig.=0.000 < 0.05$ pada variabel (X_1) dan $t_{hitung} = 3.886$ dan $sig.=0.000 < 0.05$ pada variabel (X_2). Hal ini berarti H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian menyatakan bahwa pengaruh minat belajar dan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dapat diterima. Pengaruh ini sangat signifikan karena nilai $sig. = 0.000 < 0.01$ (bukan hanya kurang dari 0.05).

Lebih lanjut berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut dapat diuraikan bahwa setiap kenaikan satu unit Minat Belajar akan diikuti dengan kenaikan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi sebesar 0.239 unit, *ceteris paribus* atau variabel Minat Belajar tidak berubah. Selanjutnya berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut dapat diuraikan bahwa setiap kenaikan satu unit Penguasaan Tata Bahasa akan diikuti dengan kenaikan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi sebesar 0.116 unit, *ceteris paribus* atau variabel Penguasaan Tata Bahasa tidak berubah. Kemudian berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut dapat diuraikan bahwa setiap kenaikan satu unit Minat Belajar dan sekaligus dengan kenaikan satu unit Penguasaan Tata Bahasa akan diikuti dengan kenaikan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi sebesar $0.239 + 0.116 = 0,355$ unit.

Implikasi dalam penelitian ini adalah minat belajar dan penguasaan tata bahasa secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa SMK Pancakarya di Kota Tangerang. Penelitian yang dilakukan oleh Aswani yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia SMA Negeri meneliti tentang pengaruh motivasi belajar dan tata bahasa dapat meningkatkan kemampuan membaca teks eksplanasi. Temuan dari penelitian yakni adanya kaitan antara minat belajar dan penguasaan tata bahasa dalam membaca dan menulis teks eksplanasi, sehingga siswa perlu menumbuhkan minat belajar dalam membaca agar dapat dengan mudah mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Dilihat dari fungsinya, membaca merupakan proses untuk mendapatkan pesan apa yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis (Aswani, 2019). Oleh karena itu siswa perlu mengembangkan keterampilan mulai dari pemahaman kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.

CONCLUSION

Temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas X SMK Pancakarya di Kota Tangerang. Hal ini ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh minat belajar (X1) dan penguasaan tata bahasa (X2) secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa SMK Pancakarya Kota Tangerang sebesar 0.744. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 55.3% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi minat belajar dan penguasaan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi adalah sebesar 55.3%, sisanya 44.7% karena faktor lain. Berdasarkan temuan penelitian tersebut bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi dapat dipengaruhi oleh minat belajar dan penguasaan tata bahasa.

References

- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
- Aswani, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 11. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3508>
- Dedi Lazuardi. (2017). 1112-1988-1-Sm. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan Dedi*, 1, 99–112.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2018). *Kajian Teoretis Dan Kerangka Berpikir*. 11–46.
- Nasrillah, E., Kosasih, E., & Kurniawan, K. (2019). ... Eksplanasi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas Xi Sman 5 Bandung (Kajian Deskriptif Kualitatif terhadap Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan : *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan ...*, 3(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/228883926.pdf>
- Nugroho, A. (2015). Understanding the Position and Functions of Indonesian Language as the Basis of the Spirit of Nationalism. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 5(11), 285–291. <http://repository.unib.ac.id/11134/1/29>. Agung Nugroho.pdf
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Pascasarjana, F., Pgri, U. I., Nangka, J., Tb, N. C., Barat, T., & Selatan, J. (2018). *Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sarnan Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia komunikasi yang efektif . Keterampilan menulis adalah bagian yang tidak*. 1(2), 201–212.
- Rahmayanti, V., Studi, P., & Informatika, T. (2016). *Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X*. 1(2), 206–216.
- Siti Mundziroh, Andayani, K. S., & Universitas. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar Siti Mundziroh *, Andayani , Kundharu Saddhono PENDAHULUAN Peranan seorang guru dalam proses belajar-mengajar harus mampu mengembangkan perubahan t. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(April), 1–10.

- Sugiyono. (2020). "Penelitian adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar satu variabel dengan variabel lain. *Repository.Stp*, 26–37.
- Trismanto. (2017). Keterampilan Menulis dan Permasalahannya. *Bangun Rekaprima*, 03(9), 62–67.
- Yanti, N. (2015). Akselerasi dan optimalisasi penggunaan UKBI sebagai komponen peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 109–116.